

ANALISIS PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAYUNG
ROWING DI JAWA BARAT BERDASARKAN SPLISS MODEL

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Olahraga**



oleh

ANANG MULYANA
NIM 1910196

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022

**ANALISIS PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN
OLAHRAGA DAYUNG ROWING DI JAWA BARAT
BERDASARKAN SPLISS MODEL**

Oleh

Anang Mulyana

1910196

Diajukan untuk Memenuhi sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Olahraga

UPI

Bandung

© Anang Mulyana 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2022

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN
OLAHRAGA DAYUNG ROWING DI JAWA BARAT
BERDASARKAN SPLISS MODEL

TESIS

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Amung Ma'mun, M. Pd
NIP. 196001191986031002

Pembimbing II



Dr. H. Dede Rohmat Nurjaya, M.Pd
NIP. 196312091988031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga



Prof. Dr. H. Amung Ma'mun, M. Pd
NIP. 196001191986031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis dengan judul :

ANALISIS PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAYUNG ROWING DI JAWA BARAT BERDASARKAN SPLISS MODEL

Beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Subang, Juli 2022
yang membuat pernyataan,

Anang Mulyana
NIM. 1910196

Analisis Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Dayung Rowing di Jawa Barat Berdasarkan SPLISS Model

Anang Mulyana, Amung Ma'mun, Dede Rohmat Nurjaya
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
anangmulyana@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pembinaan dan pengembangan prestasi cabang olahraga dayung rowing Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan Pendekatan Model “*Sports Policy factors Leading to International Sporting Success*” (SPLISS). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini di lapangan model Miles dan Huberman. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel adalah 6 orang yaitu pengurus, pelatih dan atlet dayung nomor olahraga dayung rowing Jawa Barat. Hasil penelitian sebagai berikut; 1) Pengelolaan anggaran dapat dikatakan sudah baik, hal ini ditandai dengan penyampaian proses keuangan secara transfer langsung kepada yang bersangkutan dan juga adanya sponsor dari pihak lain selain KONI yaitu dari Ketua Pengda Dayung Jawa Barat, 2) Pengembangan kebijakan dalam hal pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dayung rowing di Jawa Barat secara keseluruhan sudah sesuai dengan tugas Induk Organisasi Cabang Olahraga, meskipun masih ada hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan 3) Partisipasi masyarakat untuk ikut bermain dayung mengalami peningkatan, 4) Identifikasi dan pengembangan sudah sesuai UU Keolahragaan nomor 11 tahun 2022, 5) PODSI Jawa Barat belum sepenuhnya memberikan dukungan kepada atlet yang sudah tidak lagi aktif membela nama Jawa Barat, meskipun demikian selama menjadi atlet mereka mendapat dukungan karir, 6) Dukungan peralatan dari Pemerintahan Daerah melalui KONI meningkat seiring peningkatan prestasi cabang olahraga dayung, 7) PODSI Jawa Barat saat ini memiliki banyak pelatih yang memiliki kualitas dan pengalaman dalam menangani suatu tim, 8) PODSI Jawa Barat sudah menyelenggarakan suatu kompetisi, namun kompetisi tersebut belum diselenggarakan secara berjenjang dan berkesinambungan, 9) PODSI Jawa Barat sudah melakukan pengembangan pelatihan, *Sports science* dan *Sports medicine*, meskipun masih perlu ditingkatkan.

Kata kunci : Analisis, Program Pembinaan dan Pengembangan Prestasi Dayung

ANANG MULYANA, 2022

ANALISIS PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAYUNG ROWING DI JAWA BARAT BERDASARKAN SPLISS MODEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analysis of The Coaching and Development of Rowing Sport in West Java Based On Spliss Model

Anang Mulyana, Amung Ma'mun, Dede Rohmat Nurjaya
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
anangmulyana@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to determine the program for coaching and developing the achievement of rowing Sports in the rowing of West Java Province by using the "Sports Policy Factors Leading to International Sporting Success" (SPLISS) Model Approach. The method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique in this study is in the field of the Miles and Huberman model. The sampling technique used was purposive sampling. The number of samples was 6 people, namely administrators, coaches and rowing athletes in West Java rowing numbers. The results of the study are as follows; 1) Budget management can be said to be good, this is indicated by the delivery of financial processes by direct transfer to the person concerned and also the presence of sponsors from other parties other than KONI, namely the chairman of Pengda rowing West Java, 2) Policy development in terms of coaching and the development of rowing achievement in West Java as a whole is in accordance with the duties of the Parent Organization of Sports Branches, although there are still things that must be improved and improved 3) Community participation in playing rowing has increased which, 4) Identification and development are in accordance with Law Number 11 of 2022, 5) West Java PODSI has not fully provided support to athletes who are no longer actively defending the name of West Java, however as long as they are athletes they get career support. 6) Equipment support from the Regional Government through KONI has increased along with the increase in rowing Sports achievements, 7) West Java PODSI currently has many qualified trainers. and experience in handling a team, 8) PODSI Jawa Barat has organized a competition, but the competition has not been held in stages and continuously, 9) West Java PODSI has developed training, Sports science and Sports medicine, although it still needs to be improved.

Keywords: Analysis, Achievement Coaching and Development Program Rowing

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan tesis ini, penulis mengucapkan syukur alhamdulillah karena kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat, baik nikmat iman, nikmat islam, kesehatan dan kekuatan yang pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat serta salam tidak lupa semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Selanjutnya selama proses perkuliahan dan penulisan tesis ini telah banyak dibantu oleh berbagai pihak yang terlibat, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis hendak pula mengucapkan terimakasih kepada:

1. Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis selama menempuh studi.
2. Bapak Brigjen TNI (purn) H. Ahmad Saefudin, SE, MM, AIFO selaku Ketua Umum KONI Provinsi Jawa Barat yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melanjutkan studi dengan bantuan beasiswa S2 dari KONI Jawa Barat.
3. Prof. Dr. H. Amung Ma'mun, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga SPs dan sebagai pembimbing I di UPI atas izin, bimbingan, pengarahan, motivasi, dan rekomendasinya kepada penulis untuk menyusun tesis ini.
4. Dr. H. Dede Rohmat Nurjaya, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Tesis II penulis ucapkan terima kasih banyak atas masukan, pengarahan, motivasi, dan nasehat yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Staf Karyawan Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia terutama Ibu Rully dan Pak Juanda di Prodi Pendidikan Olahraga, yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi selama perkuliahan.
6. Bapak Mertua Rafe'i yang selalu mendoakan, menyemangati dan mendorong agar semuanya dapat terlaksana dengan baik menyelesaikan tesis ini.
7. Dini Astuti Angraeni istri tercinta yang selalu membantu, mendoakan,

menyemangati dan mendorong agar semuanya dapat terlaksana dengan baik semoga kita menjadi jodoh di dunia dan akhirat Aamiin YRA.

8. Anak-anakku Gretania Loniva Putri Mulyana, Kenzie Ghaisan Putra Mulyana, Syauqia Kayla Putri Mulyana tersayang terimakasih selalu menjadi penyemangat buat papa sehingga penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Kakaku Entin Sulastini, Ani Sulantri dan adikku Ayi Unara terima kasih selalu mendukung dan mendoakan sehingga bisa seperti sekarang, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
10. KONI Provinsi Jawa Barat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini.
11. PB PODSI yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini.
12. Bidang Olahraga DISPARPORA Kabupaten Subang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini yang dilakukan oleh penulis.
13. Pengda PODSI Jawa Barat yang membantu penulis melakukan studi master di UPI, semoga dayung Jawa Barat sukses di PON Sumatera dan Aceh.
14. Para pelatih dayung terimakasih atas segala ilmu, dedikasi, arahan, dan pengorbanannya semoga Allah Swt membalas dengan keberkahan.
15. Keluarga besar dayung Jawa Barat yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih atas dukungan, bantuan, doa, dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
16. Keluarga besar Manajemen Olahraga 2019 kelas KONI terimakasih atas dukungan, bantuan, doa, dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih banyak atas doa, bantuan, dukungan, dan kerjasamanya.

Semoga segala dukungan, bantuan, dan doanya kepada penulis selama ini mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Subang, Juli 2022
Penulis,

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Struktur Organisasi Tesis	6
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Sejarah Olahraga Olahraga Dayung oving.....	8
2.2 Sejarah Olahraga Dayung di Jawa Barat.....	12
2.3 Prestasi Olahraga Dayung Jawa Barat.....	19

2.4 Manajemen Pembinaan Olahraga	23
2.5 Pembinaan dan Pengembangan Olahraga.....	34
2.6 Kerangka Pemikiran.....	43

BAB III

METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Desain Penelitian.....	48
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	48
3.3 Populasi dan Sampel	49
3.4 Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	52
3.5 Instrumen Penelitian.....	54
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	56
3.7 Validasi Data	57
3.8 Analisis Data	58

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Informasi Responden	60
4.1.1 Informasi Responden 1	61
4.1.2 Informasi Responden 2.....	65
4.1.3 Informasi Responden 3.....	71
4.1.4 Informasi Responden 4.....	75
4.1.5 Informasi Responden 5.....	80

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Implikasi.....	90
5.3 Rekomendasi	90

DAFTAR PUSTAKA

ANANG MULYANA, 2022

ANALISIS PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAYUNG ROWING DI JAWA BARAT BERDASARKAN SPLISS MODEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Nomor Lomba Olahraga Dayung Rowing Pertama Tahun 1982
- Gambar 2.2 Nomor Olahraga Dayung Rowing Wanita Dipertandingkan di Olympic Tahun 1996
- Gambar 2.3 Sejarah Olahraga Dayung Rowing (Sumber : Dede Rohmat Nurjaya)
- Gambar 2.4 Tim Dayung di PON Papua 2020
- Gambar 2.5 Program Binpres PODSI Jawa Barat menuju PON XII Kaltim 2008
- Gambar 2.6 Sembilan Pilar Faktor Kebijakan Olahraga (De Bosscher Et Al., 2006)
- Gambar 2.7 Kerangka Konseptual Analisis Kebijakan Olahraga (De Bosscher et al., 2006)
- Gambar 2.8 Model for Leveraging Sport Events for Sport Participation and Development (Chalip Et Al., 2017)
- Gambar 2.9 The Integrated FTEM (Foundations, Talent, Elite, Mastery) (J. Gulbin et al., 2013)
- Gambar 2.10 Proses Transisi dan Peran Olahraga (Walsh Et Al., 2019)
- Gambar 2.11 Perspektif Perkembangan Tentang Transisi yang Dihadapi Oleh Atlet di Tingkat Atletik, Individu, Psikososial dan Akademik/Kejuruan (Christian T. Bjørndal Et Al., 2018)
- Gambar 2.12 Training Quaility And Factor Involved (Bompa, 2009)
- Gambar 3.1 Model *Blueprint* Penelitian Kualitatif (Alwasilah, 2006)
- Gambar 3.2 *Blueprint* Penelitian Evaluasi Program Pembinaan dan Pengembangan Dayung Provinsi Jawa Barat

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kertas Kerja Foundation, Talent, Elite, Mastery

Tabel 2.2 Kerangka Kerja Model LTAD Sumber: (Nurjaya, 2012)

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Perolehan Medali di PON 1989 -2008

Grafik 2.2 Prestasi Olahraga Dayung Rowing di PON 2012-2020

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran - Lampiran

Informasi Responden 1

Informasi Responden 2

Informasi Responden 3

Informasi Responden 4

Informasi Responden 5

Dokumentasi

Responden 1

Responden 2

Responden 3

Responden 4

Responden 5

ANANG MULYANA, 2022

***ANALISIS PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA DAYUNG ROWING DI JAWA BARAT
BERDASARKAN SPLISS MODEL***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

xiv

DAFTAR PUSTAKA

- Al Azom, I. (2015). Implementasi International Convention Againsts Doping in Sport Di Indonesia (Studi Kasus : Penyelenggaraan Pon Xviii Di Provinsi Riau Tahun 2012. *PhD Proposal*, 1(2), 1–18.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Aszari, A. D., & Raharjo, H. P. (2015). Survei Pembinaan Prestasi Klub-Klub Bulutangkis Di Kabupaten Pematang Tahun 2014. *E-Jurnal Physical Education, Sport(Health and Recreation)*, 1783–1787. <https://doi.org/10.15294/active.v4i5.5460>
- Attwell, S., Morgan, H., & Parker, A. (2019). Major sporting events: achieving an international sport development legacy. *Managing Sport and Leisure*, 24(6), 356–371. <https://doi.org/10.1080/23750472.2019.1679038>
- B, D. E. B. A., & Hockey, F. (2013). *American Physical Education Review A Survey of Some Notes about Field Hockey. March 2015*, 37–41. <https://doi.org/10.1080/23267224.1928.10651961>
- Bailey, R., & Morley, D. (2006). Towards a model of talent development in physical education. *Sport, Education and Society*, 11(3), 211–230. <https://doi.org/10.1080/13573320600813366>
- Bishop, D. (2008). An applied research model for the sport sciences. *Sports Medicine*, 38(3), 253–263. <https://doi.org/10.2165/00007256-200838030-00005>
- Bjørndal, Christian T., Andersen, S. S., & Ronglan, L. T. (2018). Successful and unsuccessful transitions to the elite level: The youth national team pathways in Norwegian handball. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 13(4), 533–544. <https://doi.org/10.1177/1747954117740014>
- Bjørndal, Christian Thue, Ronglan, L. T., & Andersen, S. S. (2017). Talent development as an ecology of games: a case study of Norwegian handball. *Sport, Education and Society*, 22(7), 864–877. <https://doi.org/10.1080/13573322.2015.1087398>
- Bloom, B. (1985). *Developing Talent in Young People*. Ballantine Books.
- Bompa, T. O. (2009). *Periodization: theory and methodology of training*

- (Champaign,). Human Kinetics.
- Brinkerhoff, R. ., Brethower, D. ., Nowakowski, J., & Hluchyj, T. (2012). *Program Evaluation: A Practitioner's Guide for Trainers and Educators*. Springer; Softcover reprint of the original 1st ed. 1983 edition.
- Brylinsky, J. (2010). Practice Makes Perfect and Other Curricular Myths in the Sport Specialization Debate. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 81(8), 22–25. <https://doi.org/10.1080/07303084.2010.10598522>
- Chalip, L., Green, B. C., Taks, M., & Misener, L. (2017). Creating sport participation from sport events: making it happen. *International Journal of Sport Policy*, 9(2), 257–276. <https://doi.org/10.1080/19406940.2016.1257496>
- Collins, D., MacNamara, Á., & Cruickshank, A. (2019). Research and Practice in Talent Identification and Development—Some Thoughts on the State of Play. *Journal of Applied Sport Psychology*, 31(3), 340–351. <https://doi.org/10.1080/10413200.2018.1475430>
- Coutinho, P., Mesquita, I., & Fonseca, A. M. (2016). Talent development in sport: A critical review of pathways to expert performance. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 11(2), 279–293. <https://doi.org/10.1177/1747954116637499>
- Danardono. (2012). Program Pembinaan Prestasi Atlet Kota Yogyakarta - Pemusatan Latihan Kota Yogyakarta (Puslatkot). *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- De Bosscher, V., De Knop, P., Van Bottenburg, M., & Shibli, S. (2006). A Conceptual Framework for Analysing Sports Policy Factors Leading to International Sporting Success. *European Sport Management Quarterly*, 6(2), 185–215. <https://doi.org/10.1080/16184740600955087>
- De Bosscher, V., De Knop, P., van Bottenburg, M., Shibli, S., & Bingham, J. (2009). Explaining international sporting success: An international comparison of elite sport systems and policies in six countries. *Sport Management Review*, 12(3), 113–136. <https://doi.org/10.1016/j.smr.2009.01.001>
- Diyanto, R., Ma'mun, A., & Nuryadi. (2021). *Evaluasi Kebijakan Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Squash Provinsi Riau*. 20(1), 21–28.

- European Olympics Committees. (2020). *PRIORITIES OF THE EOC EU OFFICE REGARDING THE EU SPORT POLICY 2019-2020*. December 2018, 1–3.
- Ford, P., de Ste Croix, M., Lloyd, R., Meyers, R., Moosavi, M., Oliver, J., Till, K., & Williams, C. (2011). The Long-Term Athlete Development model: Physiological evidence and application. *Journal of Sports Sciences*, 29(4), 389–402. <https://doi.org/10.1080/02640414.2010.536849>
- Green, M., & Houlihan, B. (2005). Elite Sport Development. In *Elite Sport Development*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203022245>
- Green, M., & Oakley, B. (2001). Elite sport development systems and playing to win: Uniformity and diversity in international approaches. *Leisure Studies*, 20(4), 247–267. <https://doi.org/10.1080/02614360110103598>
- Grix, J. (2010). The “governance debate” and the study of sport policy. *International Journal of Sport Policy*, 2(2), 159–171. <https://doi.org/10.1080/19406940.2010.488061>
- Gulbin, J. P., Croser, M. J., Morley, E. J., & Weissensteiner, J. R. (2013). An integrated framework for the optimisation of sport and athlete development: A practitioner approach. *Journal of Sports Sciences*, 31(12), 1319–1331. <https://doi.org/10.1080/02640414.2013.781661>
- Gulbin, J., Weissensteiner, J., Oldenziel, K., & Gagné, F. (2013). Patterns of performance development in elite athletes. *European Journal of Sport Science*, 13(6), 605–614. <https://doi.org/10.1080/17461391.2012.756542>
- Güllich, A. (2017). International medallists’ and non-medallists’ developmental sport activities—a matched-pairs analysis. *Journal of Sports Sciences*, 35(23), 2281–2288. <https://doi.org/10.1080/02640414.2016.1265662>
- Güllich, A., & Emrich, E. (2012). Individualistic and Collectivistic Approach in Athlete Support Programmes in the German High-Performance Sport System. *European Journal for Sport and Society*, 9(4), 243–268. <https://doi.org/10.1080/16138171.2012.11687900>
- Hallmann, K., Breuer, C., Ilgner, M., & Rossi, L. (2020). Preparing elite athletes for the career after the career: the functions of mentoring programmes. *Sport in Society*, 23(7), 1217–1234. <https://doi.org/10.1080/17430437.2019.1613375>

- Hallmann, K., Wicker, P., Breuer, C., & Schönherr, L. (2012). Understanding the importance of sport infrastructure for participation in different *Sports* - findings from multi-level modeling. *European Sport Management Quarterly*, 12(5), 525–544. <https://doi.org/10.1080/16184742.2012.687756>
- Harvey, A., & McNamee, M. (2019). Sport Integrity: Ethics, Policy and Practice: An Introduction. *Journal of Global Sport Management*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.1080/24704067.2018.1542606>
- Hasson, H. (2010). Systematic evaluation of implementation fidelity of complex interventions in health and social care. *Implementation Science*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/1748-5908-5-67>
- Hays, K., Thomas, O., Maynard, I., & Bawden, M. (2009). The role of confidence in world-class sport performance. *Journal of Sports Sciences*, 27(11), 1185–1199. <https://doi.org/10.1080/02640410903089798>
- Hoekstra, F., Alingh, R. A., van der Schans, C. P., Hettinga, F. J., Duijf, M., Dekker, R., & van der Woude, L. H. V. (2014). Design of a process evaluation of the implementation of a physical activity and *Sports* stimulation programme in Dutch rehabilitation setting: ReSpAct. *Implementation Science*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s13012-014-0127-7>
- Hogan, K., & Norton, K. (2000). The “price” of olympic gold. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 3(2), 203–218. [https://doi.org/10.1016/S1440-2440\(00\)80082-1](https://doi.org/10.1016/S1440-2440(00)80082-1)
- Hollander, K., Wellmann, K., Eulenburg, C. Z., Braumann, K. M., Junge, A., & Zech, A. (2018). Epidemiology of injuries in outdoor and indoor hockey players over one season: A prospective cohort study. *British Journal of Sports Medicine*, 52(17), 1091–1096. <https://doi.org/10.1136/bjSports-2017-098948>
- Imansari, A. T., Dwimawanti, I. H., & Santoso, R. S. (2015). Analisis Strategi Pembinaan Atlet oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pati. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 4(2), 1–11.
- Jumadin, I. P., & Syahputra, R. (2019). Analisis Olahraga Prestasi Yang Dapat Di Unggulkan Kabupaten Langkat. *Kesehatan dan Olahraga*, 3(1), 10-19.

- Keegan, R., Stoljarova, S., Kessler, L., & Jack, S. (2020). Psychological support for the talent pathway: Qualitative process evaluation of a state sport academy's psychology service. *Journal of Applied Sport Psychology, 0*(0), 000. <https://doi.org/10.1080/10413200.2020.1833378>
- Kim, Y. J., Dawson, M. C., & Cassidy, T. (2020). Crafting a one-dimensional identity: exploring the nexus between totalisation and reinvention in an elite Sports environment. *Sport, Education and Society, 25*(1), 84–97. <https://doi.org/10.1080/13573322.2018.1555660>
- Lemus-Delgado, D. (2021). International Sports events and national identity: the opening ceremony of the Taipei Universiade. *Sport in Society, 24*(7), 1093–1109. <https://doi.org/10.1080/17430437.2020.1732929>
- Lidor, R., & Ziv, G. (2015). On-field performances of female and male field hockey players – A review. *International Journal of Performance Analysis in Sport, 15*(October), 20–38. <https://doi.org/10.1080/24748668.2015.11868774>
- Linke, D., & Lames, M. (2017). Substitutions in elite male field hockey - A case study. *International Journal of Performance Analysis in Sport, 16*(3), 924–934. <https://doi.org/10.1080/24748668.2016.11868939>
- Lutan, R. (2005). Indonesia and the Asian Games: Sport, nationalism and the “new order.” *Sport in Society, 8*(3), 414–424. <https://doi.org/10.1080/17430430500249175>
- Ma'mun, A. (2013). Perspektif Kebijakan Pembangunan Olahraga dalam Era Demokrasi dan Kepemimpinan Nasional di Indonesia. *Jurnal Kajian Pendidikan, 4*(2), 131–146. <http://www.mindamas-journals.com/index.php/atikan/article/view/13/12>
- Ma'mun, A. (2016). Pembudayaan Olahraga dalam Perspektif Pembangunan Nasional Konsep, Strategi, dan Implementasi Kebijakan. *Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan, 9*(1), 65–88.
- Ma'mun, A. (2019). Governmental Roles in Indonesian Sport Policy: From Past to Present. *International Journal of the History of Sport, 36*(4–5), 388–406. <https://doi.org/10.1080/09523367.2019.1618837>
- Malone, J. J., Harper, L. D., Jones, B., Perry, J., Barnes, C., & Towlson, C. (2019). Perspectives of applied collaborative sport science research within professional team Sports. *European Journal of Sport Science, 19*(2), 147–

155. <https://doi.org/10.1080/17461391.2018.1492632>
- Marshall. (1995). *Designing Qualitative Research* (Second Edi). Sage Publisher.
- Martindale, R., & Nash, C. (2013). Sport science relevance and application: Perceptions of UK coaches. *Journal of Sports Sciences*, 31(8), 807–819. <https://doi.org/10.1080/02640414.2012.754924>
- Meleong, L. J. (2009). *Metodotoli Penelitian Kualitatif* (Revisi). PT. Remaja Rosdakarya.
- Menke, D. J., & Germany, M. L. (2019). Reconstructing Athletic Identity: College Athletes and Sport Retirement. *Journal of Loss and Trauma*, 24(1), 17–30. <https://doi.org/10.1080/15325024.2018.1522475>
- Millar, P., Clutterbuck, R., & Doherty, A. (2020). Understanding the adoption of long-term athlete development in one community sport club. *Managing Sport and Leisure*, 25(4), 259–274. <https://doi.org/10.1080/23750472.2020.1713197>
- Moore, G. F., Audrey, S., Barker, M., Bond, L., Bonell, C., Hardeman, W., Moore, L., O’Cathain, A., Tinati, T., Wight, D., & Baird, J. (2015). Process evaluation of complex interventions: Medical Research Council guidance. *BMJ (Online)*, 350, 1–7. <https://doi.org/10.1136/bmj.h1258>
- Nam, B. H., Shin, Y. H., Jung, K. S., Kim, J., & Nam, S. (2019). Promoting knowledge economy, human capital, and dual careers of athletes: a critical approach to the Global Sports Talent Development Project in South Korea. *International Journal of Sport Policy and Politics*, 11(4), 607–624. <https://doi.org/10.1080/19406940.2019.1615974>
- Natalia, D., Sugiyanto, & Kiyatno. (2016). Partisipasi Masyarakat Dan Tingkat Kebugaran Jasmani Bagian Dari Pembangunan Olahraga Kabupaten Wonogiri. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 6(2), 41–46. <https://doi.org/10.15294/miki.v6i2.8746>
- Nurjaya, R. N. (2012). PEMBINAAN ATLET JANGKA PANJANG CABOR OLAHRAGA DAYUNG ROWING LTAD (Long-Term Athlete Depelovment). *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 4(2), 108–123.
- Nuryadi. (2012). SIKLUS KEHIDUPAN ATLET OLAHRAGA PRESTASI DI INDONESIA: Studi Fenomenologi tentang Derajat Kepuasan Hidup Pemain Sepakbola pada Masa Pasca Karir dihubungkan dengan Latar belakang

Pendidikan Formal, Orientasi Nilai, dan Sistem Penghargaan. *Universitas Pendidikan Indonesia*.

Oakley, A., Strange, V., Bonell, C., Allen, E., & Stephenson, J. (2006). Process evaluation in randomised controlled trials of complex interventions. *British Medical Journal*, 332(7538), 413–416. <https://doi.org/10.1136/bmj.332.7538.413>

Pankhurst, A., & Collins, D. (2013). Talent Identification and Development: The Need for Coherence Between Research, System, and Process. *Quest*, 65(1), 83–97. <https://doi.org/10.1080/00336297.2012.727374>

PERDA No 1 Tahun 2015. (2015). *PENYELENGGARAAN KEOLAHRAGAAN*.

Pergub Nomor 63. (2011). *Pergub_No_63_Tahun_2011*.

Permenpora, N. 21. (2017). *PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN CABANG OLAHRAGA PRESTASI UNGGULAN DAERAH*. 69(1558).

Perpres, N. 8. (2021). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2021 Tentang Desain Besar Olahraga Nasional*.

Pielke, R., Harris, S., Adler, J., Sutherland, S., Houser, R., & McCabe, J. (2020). An evaluation of good governance in US Olympic sport National Governing Bodies. *European Sport Management Quarterly*, 20(4), 480–499. <https://doi.org/10.1080/16184742.2019.1632913>

Pion, J., Lenoir, M., Vandorpe, B., & Segers, V. (2015). Talent in Female Gymnastics: A Survival Analysis Based upon Performance Characteristics. *International Journal of Sports Medicine*, 36(11), 935–940. <https://doi.org/10.1055/s-0035-1548887>

PP No. 16. (2007). *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2007 TENTANG PENYELENGGARAAN KEOLAHRAGAAN*.

PP Nomor 17. (2007). *PENYELENGGARAAN PEKAN DAN KEJUARAAN OLAHRAGA*.

Prasetyo, R. F., & Sakti, H. (2015). Bagimu Negeri, Aku Mengabdikan: Gambaran Loyalitas Pada Atlet Pon Provinsi Jawa Tengah. *Journal Empati*, 4(1), 148–153.

Qomarrullah, R. (2020). *MODEL PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA UNGGULAN STRATEGIS BERBASIS KEMITRAAN DI*

- KOTA SEMARANG. In *UNNES*. Universitas Negeri Semarang.
- Reade, I., Rodgers, W., & Spriggs, K. (2008). New Ideas for High Performance Coaches: A Case Study of Knowledge Transfer in Sport Science. *International Journal of Sports Science & Coaching*, 3(3), 335–354. <https://doi.org/10.1260/174795408786238533>
- Reid, C., Stewart, E., & Thorne, G. (2004). Multidisciplinary sport science teams in elite sport: Comprehensive servicing or conflict and confusion? *Sport Psychologist*, 18(2), 204–217. <https://doi.org/10.1123/tsp.18.2.204>
- Reilly, T., Bangsbo, J., Franks, A., Reilly, T., Bangsbo, J., & Franks, A. (2010). Anthropometric and physiological predispositions for elite soccer. *Journal of Sports Sciences*, 0414(February), 37–41.
- Reilly, T., & Borrie, A. (1992). Physiology applied to field hockey. *Sports Medicine*, 14(1), 10–26. <https://doi.org/10.2165/00007256-199214010-00002>
- Ridpath, B. D., Rudd, A., & Stokowski, S. (2020). Perceptions of European Athletes that Attend American Colleges and Universities for Elite Athletic Development and Higher Education Access. *Journal of Global Sport Management*, 5(1), 34–61. <https://doi.org/10.1080/24704067.2019.1636402>
- Sam, M. (2012). Targeted investments in elite sport funding: Wiser, more innovative and strategic? *Managing Leisure*, 17(2–3), 207–220. <https://doi.org/10.1080/13606719.2012.674395>
- Sotiriadou, K. (Popi), & Shilbury, D. (2021). Australian Elite Athlete Development: An Organisational Perspective. *Sport Management Review*, 12(3), 137–148. <https://doi.org/10.1016/j.smr.2009.01.002>
- Sriboon, N. (2007). Sport Academic Development. In *dalam Proceeding FISU Conference*. Chulalongkorn University Press.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation Theory, Models, and Applications*. Jossey-Bass. <https://books.google.co.id/books?id=xx6UgC6UdFMC&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sugiyono (ed.); 21st ed.). Alfabeta.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. CV. Mandar Maju.

- Taks, M., Green, B. C., Misener, L., & Chalip, L. (2014). Evaluating sport development outcomes: The case of a medium-sized international sport event. *European Sport Management Quarterly*, 14(3), 213–237. <https://doi.org/10.1080/16184742.2014.882370>
- Thiel, D., Tremayne, M., James, D., & Rowlands, D. (2010). Poster Session I, July 14th 2010 — Abstracts Modified Chapman Ball Control Test in Field Hockey using a Stick-mounted Accelerometer. *Procedia Engineering*, 2(2), 3449. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2010.04.181>
- Thumm, & Hans-Peter. (2004). *Talent Identification Indonesia*.
- UU SKN. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. *Presiden RI*, 1, 1–53.
- UU Keolahragaan (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. *Presiden RI*, 1-89.
- Vinson, D., & Peters, D. M. (2016). Position-specific performance indicators that discriminate between successful and unsuccessful teams in elite women’s indoor field hockey: implications for coaching. *Journal of Sports Sciences*, 34(4), 311–320. <https://doi.org/10.1080/02640414.2015.1055292>
- Viollet, B., Scelles, N., & Ferrand, A. (2020). The engagement of actors during the formulation of a national federation sport policy: an analysis within the French Rugby Union. *International Journal of Sport Policy and Politics*, 12(1), 49–71. <https://doi.org/10.1080/19406940.2019.1634621>
- Walsh, D. W., Green, B. C., Harrison, T., & Bowers, M. T. (2019). ‘Sport as a Resource Caravan’: Understanding How Adults Utilize Sport as a Developmental Tool. *Journal of Global Sport Management*, 0(0), 1–23. <https://doi.org/10.1080/24704067.2019.1669204>
- Williams, A. M., & Reilly, T. (2010). Talent identification and development in soccer. *Journal of Sports Sciences*, 38(11–12), 1197–1198.
- Wilson, M. J., Macmahon, C., & Farrow, D. (2014). The implicit achievement motive predicts match performances and the explicit motive predicts choices for target distances in team Sports. *International Journal of Sport Psychology*, 45(6), 621–638. <https://doi.org/10.7352/IJSP>
- Wilson, W. (2015). Sports infrastructure, legacy and the paradox of the 1984 olympic games. *International Journal of the History of Sport*, 32(1), 144–

156. <https://doi.org/10.1080/09523367.2014.986110>

- Wright, P. M., Jacobs, J. M., Howell, S., & Ressler, J. D. (2018). Immediate outcomes and implementation of a sport for development coach education programme in Belize. *Journal of Sport for Development*, 6(10), 51–65.
- Yunus, M., Ks, S., & Setiono, H. (2017). *The Journal of Educational Development Evaluation of the Center of Sports Education and Training for Students (CSETS) Programs in South Sulawesi , West Sumatera , and Central Java*. 5(2), 145–152.
- Zen, M. W. (2016). Evaluasi Pembinaan Cabang Olahraga Bolavoli Surabaya untuk Menghadapi Kejurprov Remaja 2016 (Studi Pada Atlet Kejurprov Bolavoli Putri Surabaya). *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 06(2), 63–76.
- Zheng, J., Chen, S., Tan, T. C., & Lau, P. W. C. (2018). Sport policy in China (Mainland). *International Journal of Sport Policy and Politics*, 10(3), 469–491. <https://doi.org/10.1080/19406940.2017.1413585>